Lampiran 1

Instrumen observasi kemampuan anak tunagrahita
tipe sedang dalam pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai

No.	Aspek yang diobservasi	Kemampuan				Skor
		Mampu	Mampu dengan sedikit bantuan	Mampu dengan banyak bantuan	Tidak mampu	
1	Memilih tanah yang baik					
2	Menakar tanah sesuai ukuran					
3	Menakar pupuk kandang sesuai ukuran					
4	Mencampur tanah dengan pupuk kandang					
5	Memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang ke dalam polibag					
6	Memilih cabai yang baik untuk benih					
7	Mengambil biji dari buah cabai					
8	Memilih benih yang baik					
9	Menyemaikan benih ke dalam polibag					
10	Penyiraman rutin selama penyemaian					
11	Melubangi kaleng plastik bekas					
12	Memindahkan benih dari polibag ke dalam kaleng plastik bekas					
13	Menyirami tanaman cabai secara rutin					
14	Menyiangi rumput yang tumbuh					
15	Menggemburkan tanah yang padat					
16	Mencampur pupuk urea dan KCL					

17	Memberikan pupuk sesuai ukuran					
18	Cara pemupukan					
19	Mengenal jenis hama yang menyerang tanaman cabai					
20	Cara mengatasi hama tanaman cabai					

Keterangan :

Berikan centang (√) pada kolom kemampuan yang sesuai dengan jawaban.

Kriteria penilaian:

- Mampu sendiri diberi skor : 3
- Mampu dengan sedikit bantuan diberi skor : 2
- Mampu dengan banyak bantuan diberi skor : 1
- Tidak mampu / pasif diberi skor : 0

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = kemampuan anak

F =jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Lampiran 2

Instrumen wawancara dengan guru keterampilan pertanian tentang kemampuan anak tugrahita tipe sedang dalam pembelajaran keterampilan pertanian.

No	Aspek yang ditanyakan	Keterangan jawaban
1	Menyiapkan alat dan bahan.	
2	Kemampuan dalam membuat persemaian.	
3	Kemampuan dalam penanaman.	
4	Kemampuan dalam pemeliharaan tanaman cabai.	
5	Kemampuan dalam pengendalian hama.	

Lampiran 3

Hasil Observasi Kemampuan Anak Tunagrahita Tipe Sedang dalam Pembelajaran Keterampilan Pertanian Menanam Cabai

No.	Aspek yang diobservasi	Kemampuan subyek											
		Subyek EP				Subyek SR				Subyek AD			
		M	Mdb	Mbb	TM	M	Mdb	Mbb	TM	M	Mdb	Mbb	TM
1	Memilih tanah yang baik	√				√				√			
2	Menakar tanah sesuai ukuran	√				√				√			
3	Menakar pupuk kandang sesuai ukuran	√				√				√			
4	Mencampur tanah dengan pupuk kandang	√				√				√			
5	Memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang ke dalam polibag	√					√			√			
6	Memilih cabai yang baik untuk benih	√				√				√			
7	Mengambil biji dari buah cabai	√					√			√			
8	Memilih benih yang baik	√				√				√			
9	Menyemaikan benih ke dalam polibag		√					√		√			
10	Penyiraman rutin selama penyemaian	√					√			√			
11	Melubangi kaleng plastik bekas		√					√			√		
12	Memindahkan benih dari polibag ke dalam kaleng plastik bekas	√						√		√			
13	Menyirami tanaman cabai secara rutin	√				√				√			
14	Menyiangi rumput yang tumbuh	√				√				√			
15	Menggemburkan tanah yang padat	√					√			√			
16	Mencampur pupuk urea dan KCL		√					√		√			

17	Memberikan pupuk sesuai ukuran	√					√			√			
18	Cara pemupukan	√					√			√			
19	Mengenal jenis hama yang menyerang tanaman cabai		√				√				√		
20	Cara mengatasi hama tanaman cabai			√				√			√		
Jumlah		45	8	1		24	14	5		51	6		
		54				43				57			

Kriteria penialian:

- M = mampu = skor 3
- Mdb = mampu dengan sedikit bantuan = skor 2
- Mbb = mampu dengan banyak bantuan = skor 1
- TM = tidak mampu = skor 0

Lampiran 4

Hasil Wawancara Kemampuan Anak Tuna Grahita Tipe Sedang Dalam Pembelajaran Keterampilan Pertanian

No.	Aspek yang ditanyakan	Keterangan jawab
1	Menyiapkan alat dan bahan	• EP mampu menyebutkan nama peralatan dan bahan yang digunakan serta dapat menyiapkan alat dan bahan yaitu cangkul, cenkrong/cetok, gembor, kaleng plastik atau pot, pupuk kandang, pupuka urea, KCL, semprotan dan pisau sebelum pelaksanaan menanam cabai. • SR mampu menyebutkan nama peralatan dan bahan yang digunakan. SR anaknya malas, semua jadi lamban, untuk menyiapkan alat dan bahan masih memerlukan bantuan dari temannya. Untuk mengambil cangkul dan kaleng plastik SR dibantu AD. • AD mampu menyebutkan nama peralatan dan bahan yang digunakan serta dapat menyiapkan alat dan bahan yaitu cangkul, cenkrong/cetok, gembor, kaleng plastik atau pot, pupuk kandang, pupuka urea, KCL, semprotan dan pisau sebelum pelaksanaan menanam cabai. AD senang membantu SR dalam menyiapkan alat sebelum pelaksanaan dimulai.
2	Kemampuan dalam membuat persemaian	• EP mampu menakar tanah dan pupuk kandang serta membuat campurannya yaitu 2:1 antara tanah dengan pupuk kandang, EP juga mampu memasukkan tanah yang sudah dicampur pupuk kandang tersebut ke dalam polybag. • SR mampu menakar tanah dan pupuk kandang sesuai ukuran serta mencampurnya meskipun dengan waktu yang agak lama. Dalam memasukkannya ke dalam polybag, SR masih memerlukan bantuan yaitu dengan memegangi polybagnya, kalau tidak dipegangi tanahnya banyak yang tumpah. • AD mampu menakar tanah dan pupuk kandang serta membuat campurannya yaitu 2:1 antara tanah dengan pupuk kandang, EP juga mampu memasukkan tanah yang sudah dicampur pupuk kandang tersebut ke dalam polybag.

3	Kemampuan dalam penanaman	• EP mampu memindahkan benih yang sudah tumbuh di polybag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot. • SR dalam penanaman ini dibantu oleh guru dan temannya dalam memindahkan benih yang sudah tumbuh di polybag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot yang permanen. • AD mampu memindahkan benih yang sudah tumbuh di polybag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot.
4	Kemampuan dalam pemeliharaan tanaman cabai	• EP mampu menyirami tanaman cabai secara rutin yaitu pada pagi dan sore hari, mampu menyiangi rumput yang tumbuh di sekitar tanaman cabai sampai bersih, EP memilih tanah yang padat di sekitar tanaman, kemudian EP mampu menggemburkan tanah dengan menggunakan cetok tanpa mengganggu tanaman yang ada. Dalam mencampur pupuk urea dan KCL masih dibantu guru, tetapi dalam melakukan pemupukan EP sudah dapat melakukannya sendiri • SR mampu menyirami tanaman cabai secara rutin, mampu menyiangi rumput yang tumbuh di sekitar tanaman cabai. Dalam menggemburkan tanah masih dibantu AD, dengan melindungi tanaman cabai yang ada. Dalam pemupukan SR juga dibantu guru, karena dalam pemupukan ini SR sering mengenai batang tanaman cabai dan hal ini dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tersebut. • AD mampu menyirami tanaman cabai secara rutin yaitu pada pagi dan sore hari, mampu menyiangi rumput yang tumbuh di sekitar tanaman cabai sampai bersih, AD memilih tanah yang padat di sekitar tanaman, kemudian AD mampu menggemburkan tanah dengan menggunakan cetok tanpa mengganggu tanaman yang ada. Dalam mencampur pupuk urea dan KCL masih dibantu guru, tetapi dalam melakukan pemupukan AD sudah dapat melakukannya sendiri.
5	Kemampuan dalam pengendalian hama	• EP belum paham tentang jenis-jenis hama yang menyerang tanaman cabai, yaitu : hama ulat grayak, hama kutu daun dan hama lalat

		buah. EP juga belum paham tentang cara pengendalian hama tanaman cabai tersebut. • SR belum paham tentang jenis-jenis hama yang menyerang tanaman cabai, yaitu : hama ulat grayak, hama kutu daun dan hama lalat buah. SR juga belum paham tentang cara pengendalian hama tanaman cabai tersebut. • AD belum paham semua hama tanaman cabai, namun AD mengetahui tentang hama kutu daun dan cara pengendaliannya yaitu dengan cara pemangkasan daun yang terkena hama dan dilakukan penyemprotan insektisida. Untuk hama ulat grayak dan lalat buah, AD belu paham, karena tanaman cabai belum berbuah.

Lampiran 5

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai dalam kaleng plastik bekas

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai dalam kaleng plastik bekas melalui tiga tahapan yaitu tahap prainstruksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi.

a. Tahap pra instruksional

Tahap pra instruksional adalah tahap pendahuluan, prosesnya adalah sebagai berikut:

1) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai.
2) Guru dan siswa mempercakapkan tentang jenis-jenis cabai.
3) Guru memperlihatkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai.
4) Guru menjelaskan tentang nama dan kegunaan dari alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai.

b. Tahap instruksional

Tahap instruksional adalah tahap inti dalam pembelajaran, tahap ini meliputi : persemaian, penanaman, pemeliharaan dan pengendalian hama.

1) Membuat persemaian, yang terdiri dari membuat campuran tanah untuk persemaian, memilih benih yang baik, penyemaian dan pemeliharaan selama penyemaian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
   a) Membuat campuran tanah untuk persemaian.
      (1) Guru menjelaskan tentang tanah yang akan digunakan untuk persemaian.
      (2) Guru mengajak siswa untuk mencari tanah yang akan dipakai untuk persemaian.

(3) Guru mendemonstrasikan cara mencangkul tanah.

(4) Siswa mempraktekkan cara mencangkul tanah secara bergantian.

(5) Guru mendemonstrasikan cara menghancurkan bongkahan-bongkahan tanah yang besar dan membuang batu-batu atau kerikil yang ada.

(6) Siswa mempraktekkan cara menghancurkan bongkahan-bongkahan tanah yang besar dan membuang batu-batu atau kerikil yang ada sampai bersih.

(7) Guru mendemonstrasikan cara mencampur tanah dengan pupuk kandang, yaitu dengan perbandingan 2:1.

(8) Siswa mempraktekkan cara membuat campuran tanah dengan pupuk kandang sesuai ukuran.

(9) Guru mendemonstrasikan cara memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang ke dalam polibag.

(10) Siswa mempraktekkancara memasukkan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang ke dalam polibag.

(11) Siswa bersama guru menata polibag-polibag yang sudah terisi media tanah ke tempat yang ditunjuk guru.

b) Memilih benih yang baik

(1) Guru mendemonstrasikan cara memilih benih cabai yang baik, segar, matang dan sehat.

(2) Siswa mempraktekkan memilih benih cabai yang baik, segar, matang dan sehat.

(3) Guru mendemonstrasikan cara mengeluarkan biji cabai.

(4) Siswa mempraktekkanmengeluarkan biji cabai.

(5) Guru mendemonstrasikan cara memilih biji cabai yang baik dengan cara merendam biji cabai ke dalam air, biji yang baik adalah biji yangtenggelam, kemudian tiriskan dan bungkus dengan kain basah.

(6) Siswa mempraktekkan memilih biji cabai yang baik dengan cara merendam biji cabai ke dalam air, biji yang baik adalah biji yangtenggelam, kemudian tiriskan dan bungkus dengan kain basah.

(7) Siswa bersama guru menyimpan biji cabai yang dibungkus kain basah tersebut dalam satu atau dua hari sampai berkecambah.

c) Penyemaian

(1) Guru mendemontrasika cara menyemaikan benih ke dalam polibag, yaitu setiap polibag berisi dua biji.

(2) Siswa mempraktekkan menyemaikan benih ke dalam polibag, yaitu setiap polibag berisi dua biji.

(3) Siswadan guru menata polibag-polibag yang telah berisi benih cabai, kemudian guru meminta siswa untuk menutupnya dengan karung basah selama 3 hari.

d) Pemeliharaan selama penyemaian

(1) Guru meminta siswa untuk melakukan penyiraman secara rutin pada pagi dan sore hari selama 21 hari.

2) Penanaman

a) Guru mendemonstrasikan cara memindahkan benih cabai dari polibag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot.

b) Siswa mempraktekkan memindahkan benih cabai dari polibag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot.

c) Guru mminta siswa untuk menyirami tanaman dan menatanya di tempat yang sudah ditentukan.

3) Pemeliharaan tanaman cabai, yang terdiri dari penyiraman, penyiangan, penggemburan dan pemupukan

a) Penyiraman

(1) Guru mendemonstrasikan cara menyirami tanaman cabai dengan gembor.

(2) Siswa mempraktekkan menyirami tanaman cabai dengan gembor.

b) Penyiangan

(1) Guru mendemonstrsikan cara menyiangi atau mencabut rumput yang tumbuh di sekitar tanaman cabai dengan tangan.

(2) Siswa mempraktekkan menyiangi atau mencabut rumput yang tumbuh di sekitar tanaman cabai dengan tangan sampai bersih.

c) Penggemburan

(1) Guru beserta siswa memeriksa tanaman cabai, mencari tanaman cabai yang tanahnya terlalu padat.

(2) Guru mendemonstrasikan cara menggemburkan tanah.

(3) Siswa mempraktekkan menggemburkan tanah.

d) Pemupukan

(1) guru menjelaskan macam-macam pupuk yaitu pupuk Urea dan pupuk KCL.

(2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

(3) Guru mendemonstrasikan cara pemberian pupuk pada tanaman cabai yang telah berumur tujuh hari.

(4) Siswa mempraktekkan memberi pupuk pada tanaman cabai yang telah berumur tujuh hari.

(5) Guru menjelaskan pemupukan untuk waktu berikutnya yaitu setiap seminggu sekali.

(6) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

(7) Guru dan siswa mempercakapkan tentang cara pemupukan dan waktunya.

4) Pengendalian hama

a) Guru menjelaskan tentang jenis-jenis hama tanaman cabai.

b) Siswa dan guru mempercakapkan tentang jenis-jenis hama tanaman cabai.

c) Guru menjelaskan cara pengendalian hama tanaman cabai.

d) Siswa dan guru mempercakapkan tentang cara pengendalian hama tanaman cabai.

e) Guru mendemonstrasikan cara pengendalian hama kutu daun, yaitu melakukan pemangkasan daun yang terserang kemudian melakukan penyemprotan hama.

f) Siswa mempraktekkan cara pengendalian hama kutu daun, yaitu melakukan pemangkasan daun yang terserang kemudian melakukan penyemprotan hama.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada saat pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai berlangsung, yaitu pada saat siswa melakukan setiap proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa dalam pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai yang mencakup kemampuan dalam membuat persemaian, penanaman, pemeliharaan dan pengendalian hama.

Lampiran 6

Catatan lapangan

Hari/ tanggal	Uraian kegiatan
Selasa, 28 Februari 2012	• Guru menjelaskan nama alat dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan pertanian menanam cabai. • Mencari tanah yang akan digunakan untuk persemaian. • Mencangkul tanah dan mengancurkan bongkahan-bongkahan tanah yang besar serta membuang batu dan krikil yang tercampur.

Kamis,1 Maret 2012	• Guru menjelaskan campuran tanah dan ukurannya yang akan dipakai untuk penyemaian. • Siswa mempraktekkannya. • Guru mendemonstrasikan cara memasukkan tanah yang sudah dicampur pupuk kandang ke dalam polibag. • Guru bersama siswa menata polibag yang telah terisi di tempat yang telah ditentukan guru. • Guru mendemonstrasikan cara penyiraman. • Siswa mempraktekkannya.

Selasa, 6 Maret 2012	• Guru mendemonstrasikan cara memilih benih cabe yang akan digunakan sebagai benih, dibelah dan diambil isinya lalu direndam dalam air selama 30 menit. Benih yang baik adalah benih yang tenggelam, benih yang mengapung dibuang dan benih yang tenggelam ditiriskan kemudian dibungkus dengan kain basah agar cepat berkecambah. • Siswa mempraktekkannya.
Kamis,8 Maret 2012	• Guru mendemonstrasikan cara menyemaikan benih ke dalam polibag(dari benih yang disimpan dengan kain basah yang sudah berkecambah) • Siswa mempraktekkannya. • Polibag yang sudah terisi benih ditata rapi dan ditutup dengan karung basah selama 3 hari agar terjaga kelembapannya.

Selasa,13 Maret 2012	• Guru dan siswa membuka karung penutup serta melakukan penyiraman. • Guru memerintah siswa agar selalu melakukan penyiraman dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari. • Penyemaian selama 21 hari.
Kamis, 29 Maret 2012	• Guru mendemonstrasikan cara pemindahan benih yang ada di polibag ke dalam kaleng plastik bekas atau pot sebagai tempat tumbuh yang permanen. • Siswa mempraktekkannya sampai selesai. • Siswa bersama guru menata tanaman yang sudah dipindah ke tempat permanen pada tempat yang terkena sinar matahari penuh di pagi hari. • Siswa tetap melakukan penyiraman dua kali sehari.
Selasa, 3 April 2012	• Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara pemupukan. • Siswa mepraktekkannya.

Kamis, 5 April 2012	• Guru mendemonstrasikan cara menyiangi atau mencabut rumput yang ada disekitar tanaman cabai. • Siswa mempraktekkannya sampai bersih. • Guru mendemonstrasikan cara penggemburan tanah • Siswa mempraktekkannya. • Siswa melakukan penyiraman.
Selasa, 10 April 2012	• Siswa melakukan penyiraman. • Siswa dengan bimbingan guru melakukan pemupukan.
Kamis, 12 April 2012	• Siswa melakukan penyiraman • Guru menjelaskan jenis-jenis hama tanaman cabai. • Guru mendemonstrasikan cara mengatasi hama kutu daun. • Siswa mempraktekkannya.

Lampiran 7

Kegiatan Siswa Saat Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Pertanian Menanam Cabai

1. **Persiapan alat dan bahan**

3. **Guru mencangkul**

5. **Menghancurkan tanah**

2. **Memilih tanah untuk persemaian**

4. **Siswa mencangkul**

6. **Menakar tanah dengan pupuk**

7. **Mencampur tanah dengan pupuk kandang**

9. **Menyiram tanah dalam polibag**

11. **Cabai pilihan**

8. **Memasukkan campuran tanah ke polibag**

10. Saling membantu menyiram

12. Membelah cabai

13. Isi cabai direndam dalam air

15. Benih yang sudah berkecambah

17. Polibag ditata dan ditutup karung basah

14. Benih dibungkus kain basah

16. **Menyemai benih dalam polibag**

18. **Penyiraman benih dalam polibag**

19. **Memindahkan benih**

21. **Mencampur pupuk**

23. **Menyiangi rumput**

20. Benih yang sudah dipindah

22. Pemupukan

24. Menggemburkan tanah

25. Mengatasi hama kutu daun

26. Penyemprotan hama

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id

Certificate No. QSC 00687

No. : 1739 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.: Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Carmiyati
NIM	:	09103248017
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Luar Biasa/PLB
Alamat	:	Siyono Kidul, Logandeng, Playen, Gunungkidul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	SLB Bakti Putra Ngawis
Subyek	:	Anak tunagrahita tipe sedang
Obyek	:	Keterampilan siswa dalam pertanian menanam cabai
Waktu	:	Maret – Mei 2012
Judul	:	Deskripsi tentang Kemampuan Anak Tunagrahita Tipe Sedang dalam Pembelajaran Keterampilan Pertanian di SLB Bakti Putra Ngawis Karang Mojo Gunungkidul Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2012
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PLB FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/1889/V/3/2012

Membaca Surat	:	Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY	Nomor	:	1739/UN34.11/PL/2012
Tanggal	:	02 Maret 2012	Perihal	:	Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	CARMIYATI	NIP/NIM	:	09103248017
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	DESKRIPSI TENTANG KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA TIPE SEDANG DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PERTANIAN DI SLB BAKTI PUTRA NGAWIS KARANG MOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA			
Lokasi	:	SLB BAKTI PUTRA NGAWIS Kec. KARANGMOJO, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL			
Waktu	:	02 Maret 2012 s/d 02 Juni 2012			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 02 Maret 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SETDA 5

Drs. Sugeng Hanto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 100/KPTS/III/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1889/V/3/2012 Tanggal 02 Maret 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan kepada :

Nama	:	CARMIYATI
NIM	:	09103248017
Fakultas/Instansi	:	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Siyono Kidul RT 44 RW 08, Logandeng, Playen, Gunungkidul
Keperluan	:	Izin Penelitian dengan Judul " DISKRIPSI TENTANG KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA TIPE SEDANG DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PERTANIAN DI SLB BAKTI PUTRA NGAWIS KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA "
Lokasi Penelitian	:	SLB Bakti Putra Nawis, Karangmojo Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing	:	DR. Ishartiwi, M. Pd.
Waktunya	:	05 Maret 2012 s.d 02 Juni 2012

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul) .
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 05 Maret 2012
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Drs. AGUS PRIHASTORO
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Sekolah SLB Bakti Putra Ngawis, Karangmojo Kab. Gunungkidul
6. Arsip.

YAYASAN PELAYANAN PENYANDANG CACAT (YPPC) BAKTI PUTRA
Akte Notaris Nomor : 110 Tanggal 26 November 1983
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) BAKTI PUTRA
Alamat : Ngawis,Karangmojo,Gunungkidul,Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55891 Telp : (0274) 7101091

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1080/SLB.BP/IV/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Bakti Putra Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta :

Nama	:	FARHAN, S. Pd
NIP.	:	19570106 198103 1 004
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SLB Bakti Putra

menerangkan bahwa :

Nama	:	CARMIYATI
NIM	:	09103248017
Prodi/Jurusan	:	PLB/PKS
Fakultas	:	FIP, Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SLB Bakti Putra Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul mulai bulan Pebruari sampai dengan bulan April 2012..

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 27 April 2012
Kepala Sekolah

SEKOLAH LUAR BIASA YAYASAN PELAYANAN PENYANDANG CACAT SLB BAKTI PUTRA NGAWIS KARANGMOJO GUNUNGKIDUL

FARHAN, S. Pd
NIP. 19570106 198103 1 004